BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dan persaingan dalam dunia industri guna menghasilkan suatu produk yang berkualitas semakin pesat. Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu yang ikut bersaing dalam menghasilkan suatu produk. Menurut Kementrian Keuangan Nomor 316/KMK016/1994 menyatakan bahwa UMKM merupakan perseorangan atau badan hukum yang telah melakukan kegiatan atau usaha yang mempunyai penjualan atau omset pertahun setinggi-tingginya Rp. 600.000.000 atau asset (aktiva) setinggi-tingginya Rp. 600.000.000 (di luar tanah dan bangunan yang di tempati). Dalam memberikan keputusan mengenai penetapan harga produk merupakan hal yang sangatlah penting dan tidaklah mudah untuk dilakukan. Penetapan harga harus ditetapkan secara tepat, cermat, dan akurat agar suatu industri dapat bersaing dengan industri lainnya.

Harga pokok produksi adalah sejumlah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. (Mulyadi, 2015) Tujuan dari penentuan harga pokok produksi yaitu sebagai dasar dalam penetapan harga jual selain itu juga berguna bagi industri sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan bisnis.

Meubel Sentosa merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang industri manufaktur. Industri ini mengolah kayu menjadi barang-barang furniture, seperti almari, meja, kursi, tempat tidur dan lain sebagainya. Proses Produksi akan dilakukan berdasarkan pesanan dari pelanggan sesuai dengan jenis produk standar yang ditawarkan atau ditetapkan oleh Meubel Sentosa. Pencatatan dari setiap

transaksi masih menggunakan pencatatan manual. Selama ini Meubel Sentosa juga mengalami kesulitan dalam perhitungan harga pokok produksi dan penentapan harga jual dari setiap pesanan karena dalam melakukan perhitungan harga pokok dan harga jual produknya dilakukan dengan perhitungan yang sangat sederhana hanya berdasarkan tafsiran pemilik usaha. Kurangnya informasi mengenai pengelolaan laporan pada setiap bulannya secara cepat dan tepat juga merupakan kendala yang di hadapi oleh Meubel Sentosa. Dalam perhitungan harga pokok produksi belum dimemasukkan semua unsur biaya yang dikeluarkan secara terperinci dalam proses produksi seperti memperhatikan biaya-biaya *overhead* pabrik. Hal ini terjadi karena Meubel Sentosa belum menggunakan metode yang tepat serta belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual yang sesuai dengan kaidah akuntansi biaya.

Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi Meubel Sentosa yang bahkan dapat berujung kegagalan usaha, dengan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada di pasaran, sebaliknya jika harga jual produk terlalu rendah akan mangakibatkan rendahnya laba yang diperoleh Meubel Sentosa.

Oleh sebab itu diperlukan kecermatan dalam menghitung biaya-biaya yang dikeluarkan. Dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan adalah metode *Full* Costing. Metode *Full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang membebankan seluruh biaya produksi baik yang berperilaku tetap maupun variabel kepada produk. Karena pentingnya suatu perusahaan untuk menghitung secara tepat dan akurat semua biaya yang dikeluarkan untuk

menghasilkan sebuah produk yang merupakan dasar dalam menentukan harga jual yang tepat.

Berdasarkan uraian diatas, perlu adanya penerapan perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan kaidah akuntansi biaya dengan pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berbasis dekstop sehingga dapat memberikan informasi dengan cepat dan tepat dalam perhitungan harga pokok produksi serta penentuan harga jual produk. Aplikasi ini juga dapat membantu dalam mengelola laporan secara baik pada Meubel Sentosa. Hal tersebut juga menjadi acuan diadakannya usulan penelitan dengan judul **”Rancang Bangun Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual UMKM Furniture (Study Kasus : Meubel Sentosa).**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah yaitu Bagaimana rancang bangun perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual UMKM furniture pada Meubel Sentosa?

1.3. Batasan Masalah

Untuk mempermudah uraian pada pembahasan nantinya dan agar terhindar dari pembahasan yang lebih luas maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya difokuskan pada proses transaksi pesanan, perhitungan harga pokok produksi dan penetapan harga jual produk
2. Metode yang digunakan dalam perhitungan harga pokok produksi adalah

full costing.

3. Aplikasi dibangun berbasis desktop dengan menggunakan *NetBeans* dan database *MySQL*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Dapat merancang dan membangun aplikasi perhitungan harga pokok produksi yang dapat membantu dalam penetapan harga jual dengan cepat dan tepat sesuai dengan kaidah akuntansi biaya, guna meningkatkan keuntungan UMKM Furniture pada Meubel Sentosa.
2. Membangun aplikasi yang dapat membantu ataupun menggantikan cara kerja manual seperti pembuatan nota pemesanan produk, perhitungan biaya produksi, penetapan harga jual produk, pembuatan kartu harga pokok pesanan , dan pembuatan laporan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat kepada berbagai pihak antara lain:

a. Bagi Peneliti

1) Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai sarana untuk menerapkan teori yang sudah diperoleh selama kuliah di Universitas Teknokratt Indonesia ke praktek sesungguhnya di UMKM Meubel Sentosa.

2) Peneliti dapat mengetahui cara perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual dengan menggunakan metode *full costing.*

b. Bagi Universitas Teknokrat Indonesia

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah koleksi keperpustakaan dan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti yang

sama.

c. Bagi Perusahaan

1) Memberi Informasi kepada perusahaan tentang perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual menggunakan metode *full costing.*

2) Memberi informasi ke perusahaan tentang pentingnya perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar penentuan harga jual secara tepat guna meningkatkan keuntungan perusahaan.

3) Memberikan informasi bagi pihak managemen sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan bisnis.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi pembaca karena dapat memberikan gagasan ataupun ide yang dapat digunakan saat melakukan penelitian pada bidang yang sama dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mempelajari akuntansi biaya.